Arus Jurnal
Psikologi dan Pendidikan (AJPP)
Website: http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
Email: jurnal.ajpp@ardenjaya.com

Analisis Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 4-5 Tahun di KB Bina Balita Nurul Hikmah di Kelurahan Kampung Melayu Timur Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang

INFO PENULIS

Wicka Yunita Dwi Utami
Universitas Primagraha
wickaydu@gmail.com
+6281296590536

Elenita Drihestyawati
Universitas Primagraha
drihestyawati@gmail.com
+6281315590495

Arip Arijal Mustahidin
Universitas Primagraha
ariparijal@mail.com
+6289607112249

INFO ARTIKEL

ISSN: 2963-8933
Vol. 5, No. 2 Juni 2026
http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi :

Utami, W. Y. D., Drihestyawati, E., & Mustahidin, A. A. (2026). Analisis Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 4-5 Tahun di KB Bina Balita Nurul Hikmah di Kelurahan Kampung Melayu Timur Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan ,5*(2), 2279-2284.

Abstrak

Perkembangan fisik motorik sebagai salah satu kemampuan dasar yang sangat penting untuk dikembangkan secara optimal kepada anak usia dini. Perkembangan fisik motorik yang terdiri dari motorik kasar halus dijadikan sebagai salah satu tolak ukur terhadap perkembangan anak berkembang secara optimal atau tidak. Penelitian ini bertujuan memberikan hasil analisis perkembangan fisik motorik anak usia dini usia 4-5 tahun di KB Bina Balita Nurul Hikmah Kabupaten Tangerang yang dilakukan dari bulan April sampai Mei tahun 2026. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan. Pelaksanaan penelitian dilakukan berkolaborasi dengan guru. Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan fisik motorik anak dan kreativitas guru dalam memfasilitasi kegiatan yang menstimulasi perkembangan fisik motorik sehingga anak aktif dalam melaksanakan kegiatan yang telah disiapkan.

Kata kunci: Perkembangan, fisik Motorik, Anak Usia Dini.

Abstract

Physical motor development is one of the basic abilities that is very important to be developed optimally in early childhood. Physical motor development consisting of gross and fine motor skills is used as a benchmark for whether a child's development is developing optimally or not. This study aims to provide the results of an analysis of the physical motor development of early childhood aged 4-5 years at KB Bina Balita Nurul Hikmah Tangerang Regency which was conducted from April to May 2026. The study used descriptive qualitative research based on the results of observations, interviews, and documentation conducted by the researcher. The research was carried out in collaboration with teachers. The results of this study are an increase in children's physical motor abilities and teacher creativity in facilitating activities that stimulate physical motor development so that children are active in carrying out the activities that have been prepared.

Key Words: physical motor development, early childhood

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai salah satu wadah yang bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan anak secara menyeluruh, salah satunya aspek perkembangan fisik motorik. Pada anak usia dini usia 0-6 tahun yang disebut masa *golden age,* seorang anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat luar biasa dari segi fisik, motorik, sosial, emosi, maupun kognitif. Perkembangan fisik motorik pada usia anak-anak merupakan salah satu tahap yang penting dalam proses kehidupannya, karena jika proses perkembangan fisik dan motorik berkembang dengan baik, maka anak akan tumbuh dengan baik dari tinggi badan, berat badan, dan sebagainya. Sehingga, untuk melangkah pada perkembangan berikutnya, tahapan perkembangan anak akan sangat ditentukan oleh perkembangan fisik motorik dan juga akan dipengaruhi oleh aspek perkembangan lainnya, terutama yang berkaitan dengan fisik dan intelektual anak.

Hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh Suryadi bahwa kecerdasan anak tidak hanya diukur dari sisi *neurologi* (optimalisasi fungsi otak) semata, tetapi juga diukur dari sisi psikologi, yaitu tahap-tahap perkembangan atau tumbuh cerdas. Artinya, anak yang cerdas bukan hanya otaknya yang berkembang cepat, tetapi juga cepat dalam pertumbuhan dan perkembangan pada aspek-aspek lainnya (Suryadi, 2010). Aspek perkembangan lainnya yaitu dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, dan seni.

Perkembangan fisik motorik anak berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: kondisi fisik anak, lingkungan, dukungan orang sekitar anak, dan lainnya. Perkembangan fisik dan motorik saling berpengaruh dan tidak dapat dipisahkan. Dimulai anak lahir hingga usia 6 tahun, perkembangan fisik motorik anak harus berkembang sesuai tahapan perkembangan usia mereka. Ketercapaian perkembangan fisik dan motorik anak dapat mempengaruhi kemampuan kognitif anak.

Menstimulasi perkembangan anak usia dini dilakukan melalui bermain. Bermain memiliki pengaruh terhadap aspek perkembangan anak dan juga sangat penting dalam tumbuh kembang anak, karena bermain adalah dunia anak. Anak akan belajar memiliki rasa percaya diri, fisik menjadi kuat, dapat mengdalikan emosi, mengekspresikan perasaannya, dan anak dapat belajar bergaul dengan orang lain (Mia Revi Ukhtiani, Wicka Yunita Dwi Utami, 2025). Oleh karena itu, sejatinya perkembangan anak khususnya perkembangan fisik motorik dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain.

Beberapa teori menyebutkan bahwa perkembangan fisik dan motorik anak laki-laki dan Perempuan berbeda. Faktanya memang bahwa setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda. Perbedaan ini semestinya menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam menstimulasi perkembangan anak sesuai dengan kondisi anak. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan fisik motorik anak usia dini usia 4-5 tahun di KB Bina Balita Nurul Hikmah Kabupaten Tangerang.

B. Metodologi

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik yang didesain dengan studi kasus menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dalam menganalisis serta mendeskripsikan perkembangan fisik motorik anak usia dini usia 4-5 tahun di KB Bina Balita Nurul Hikmah berjumlah 11 anak sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini (STPPA). Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif, evaluative, dan konklusif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan hasil penelitian berdasarkan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Analisis evaluativ dalam penelitian ini menganalisis semua temuan penelitian dan dikaitkan dengan dasar teori yang ada. Teori konklusif dalam penelitian ini adalah hasil kesimpulan mengenai perkembangan fisik motorik anak usia 4-5 tahun di KB Bina Balita Nurul Hikmah Kabupaten Tangerang.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Penelitian dilakukan dari tanggal 6 April sampai dengan 26 Mei 2026 di KB Bina Balita Nurul Hikmah. Pelaksanaan penelitian dilakukan berkolaborasi dengan guru selaku mitra kolaborasi. Hasil dari menganalisis perkembangan fisik motorik anak terdapat berbagai aktivitas di dalam dan luar kelas.

Table 1. Perkembangan Fisik Motorik Anak

No.	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
	Motorik Kasar				
1	Memutar dan mengayunkan lengan			√	
2	Menggoyangkan dan membungkukkan badan			√	
3	Berjalan di atas papan titian			√	
4	Melompat dengan dua kaki			√	
5	Melompat dengan satu kaki			√	
6	Memanjat, bergelantungan, dan berayun				√
7	Berdiri dengan satu kaki			√	
8	Menggowes sepeda roda dua			√	
9	Senam irama berbagai gerakan			√	
10	Melompat menggunakan simpai			√	
11	Merayap dan merangkak			√	
12	Melempar dan menangkap berbagai benda dengan satu/dua tangan			√	
13	Menendang bola ke berbagai arah				√
14	Berlari				√
	Motorik Halus				
1	Melipat kertas menjadi bentuk segi tiga			√	
2	Memegang pensil dengan benar			√	
3	Mampu menulis beberapa huruf			√	
4	Menjiplak berbagai bentuk			√	
5	Menggunting mengikuti pola garis			√	
6	Merobek kertas sesuai pola dan bentuk			√	
7	Menggambar bebas dengan berbagai media				√
8	Meniru garis tegak, miring, lengkung, zigzag, dan lingkaran			√	
9	Mewarnai bentuk gambar sederhana dengan rapi			√	
10	Bermain warna dengan berbagai media			√	
11	Membentuk geometri dengan benar			√	

Hasil temuan dari semua indikator perkembangan motorik kasar anak dilihat dari aktivitas sehari-hari oleh peneliti dan guru. Anak dapat menggerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordir antara susunan, otot besar, dan otak bersama temannya seperti melompat dan berlari dengan kuat. Begitu juga pada semua indikator perkembangan motorik halus, anak dapat menggerakkan tubuh yang dilakukan oleh otot-otot kecil dengan baik, seperti: menggunting, menulis, melipat, dan merobek kertas.

Semua anak mengalami perkembangan fisik motorik sesuai standar tingkat pencapaian perkembangan anak. Melalui wawancara dengan guru kelas diperoleh informasi bawah perkembangan fisik motorik anak selalu diperhatikan dan distimulasi sesuai kondisi anak. Selain itu, setiap bulan anak melakukan cek perkembangan fisik yaitu berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala. Anak-anak tersebut secara keseluruhan masuk dalam kategori fisik normal dan tidak memiliki kelainan fisik, walau dari segi perkembangan setiap anak berbeda-beda, tetapi masih bisa menyesuaikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, adanya dukungan stimulasi yang cukup dari orang tua. Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam perkembangan fisik motorik anak.

Table 2. Pertumbuhan Fisik Anak (hasil cek tumbuh kembang anak oleh guru kelas, 2026)

No.	Nama Anak	Tinggi Badan	Berat Badan
1	Anak 1	101	15
2	Anak 2	115	20
3	Anak 3	107	17
4	Anak 4	103	15
5	Anak 5	102	15
6	Anak 6	110	18
7	Anak 7	108	18
8	Anak 8	111	20
9	Anak 9	122	22
10	Anak 10	124	24
11	Anak 11	105	18

Maka, berdasarkan hasil penelitian terhadap perkembangan fisik motorik anak usia 4-5 tahun di KB Bina Balita Nurul Hikmah Kabupaten Tangerang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa perkembangan fisik motorik anak dengan baik. Anak memiliki tubuh atau fisik yang sehat, bergerak dengan lincah, dan anak mendapatkan stimulasi yang cukup dari orang tua. Berdasarkan teori tahap perkembangan fisik motorik anak usia dini 4-5 tahun dan disesuaikan dengan keadaan anak terdapat kesinambungan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dirangkum oleh peneliti.

2. Pembahasan

Anak usia 4-5 tahun di KB Bina Balita Nurul Hikmah memiliki perkembangan fisik motorik yang baik dan berkembang dengan optimal. Perkembangan motorik kasar melalui berlari, berjalan dan melompat melalui kegiatan senam atau lainnya yang melibatkan otot-otot besar dapat dilakukan dengan baik oleh anak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Herdian Indrijati (Herdina Indrijati, 2016) bahwa anak usia 5 tahun secara fisik sangat lentur dan tertarik untuk senam dan olahraga tertentu. Anak mengembangkan kegiatan motorik yang lebih baik dan banyak melakukan kegiatan fisik yang berat seperti: berlari, loncat tali, dan memanjat. Senada yang disampaikan oleh Dadan Suryana (Dadan Suryana, 2026) bahwa anak pada rentang usia 4 tahun sangat menyenangi kegiatan fisik yang mengandung bahaya. Hal tersebut terbukti pada hasil pengamatan bahwa anak senang melakukan kegiatan menantang, seperti pada kegiatan di APE outdoor. Kekuatan otot tangan dan kaki, serta kemampuan mengontrol untuk berhenti mendadak saat berlari adalah bentuk dari perkembangan fisik motoriknya tumbuh dan berkembang dengan baik.

Hasil analisis tersebut disesuaikan dengan indikator pencapaian perkembangan fisik motorik berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

Tabel 3 Perkembangan Fisik Motorik Kasar dan Motorik Halus Usia 4 Tahun - ≤ 6 Tahun
Sumber: (Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar PAUD, 2014)

Usia Anak	Indikator Pencapaian Perkembangan Fisik Motorik	
	Motorik Kasar	Motorik Halus
4 - < 5 Tahun	Menirukan Gerakan Binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang	Membuat garis vertical, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran
	Melakukan Gerakan menggantung (bergelayut)	Menjiplak bentuk
	Melakukan Gerakan	Mengkoordinasikan mata dan tangan

melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi	untuk melakukan Gerakan yang rumit
Melempar sesuatu secara terarah	Melakukan Gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media
Menangkap sesuatu secara tepat	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media
Melakukan Gerakan antisipasi	
Menendang sesuatu secara terarah	
Memanfaatkan alat permainan di luar kelas	

Perkembangan fisik dan motorik sebagai sesuatu yang tidak dapat terpisahkan. Bentuk fisik anak akan mempengaruhi gerak motoriknya. Perkembangan fisik merupakan suatu proses tumbuh kembang serta pematangan seluruh organ tubuh manusia sejak lahir hingga dewasa. Perkembangan fisik ini dipengarui oleh kesehatan fisik atau fungsi organ tubuh (J. Gracinia, 2007). Setiap orang yang memiliki fisik sehat akan dapat melakukan aktivitas dengan baik sehingga perkembangan motoriknya berkembang secara optimal.

Johnston dalam Hurlock menjelaskan bahwa siklus pertumbuhan fisik anak sifatnya sangat individual. Artinya setiap anak memiliki siklusnya masing-masing mengenai pertumbuhan fisiknya, antara anak yang satu dengan yang lainnya berbeda. Studi tentang pertumbuhan fisik telah menunjukkan bahwa pertumbuhan fisik anak dapat dibagi menjadi 4 periode utama, yaitu 2 periode ditandai dengan pertumbuhan cepat dan 2 periode ditandai dengan pertumbuhan lambat. Dimulai pada periode pra lahir dan 6 bulan setelah lahir menunjukkan pertumbuhan tubuhnya sangat cepat. Pada akhir tahun pasca lahirnya, pertumbuhannya cenderung lambat. Sedangkan pada saat anak usia 15-16 tahun pertumbuhan fisiknya mengalami periode percepatan biasanya disebut dengan ledakan pertumbuhan pubertas. Kemudian periode ini disusul dengan periode tenang atau lambat sampai dia memasuki tahap dewasa, dimana tinggi badan pada saat ini akan tetap sampai ia tua, namun berat tubuhnya masih dapat berubah-ubah (Elizabeth Hurlock, 1978).

Berkembangnya perkembangan fisik motorik tersebut juga dipengaruhi adanya ruang gerak anak yang difasilitasi oleh guru serta pendampingan guru yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan fisik motorik anak sehingga anak dalam bergerak mengembangkan kemampuan fisik motoriknya dengan aman. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Havighurst di dalam (Akbar, Z., 2020)bahwa "….*movement stimulation is one way to optimize children's growth and development to develop and learn in class according to their development stages".* Ruang Gerak anak sangat penting diberikan kepada anak untuk mengoptimalkan perkembangan motorik anak sejak anak usia dini. Selain itu, stimulasi perkembangan fisik motorik diberikan oleh guru sesuai dengan tahap perkembangannya.

sebelum melakukan stimulasi perkembangan fisik motorik, guru menyiapkan perencanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Sebagaimana dijelaskan oleh Gio, dkk di dalam Staples mengatakan bahwa, *"Planning is the ability to set task goal and develop the appropriate steps or subtasks necessary to attain those golas".* Perencanaan mencakup kemampuan untuk menentukan Langkah-langkah yang paling efektif yang diperlukan untuk mencapai tujuan keseluruhan dan kemampuan untuk berpikir ke depan untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi di masa depan (Staples, 2009). Oleh karena itu, guru dapat focus menstimulasi perkembangan fisik motorik anak sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun sehingga kegiatan pembelajaran berjalan sesuai tujuan.

D. Kesimpulan

Setiap anak meiliki perkembangan fisik motorik yang berbeda sesuai dengan keunikan masing-masing anak. Perkembangan fisik motorik merupakan salah satu aspek perkembangan dalam standar tingkat pencapaian perkembangan sesuai Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar PAUD yang sangat penting distimulasi sebagai salah satu dasar dalam perkembangan lebih lanjut serta peningkatan tumbuh kembang anak. Guru dan orang tua

penting mengetahui setiap rahapan perkembangan serta strategi dalam mengoptimalkan perkembangan fisik motorik anak.

Dukungan orang tua, kondisi lingkungan, kondisi anak, dan stimulasi kegiatan yang diberikan mempengaruhi terhapa pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik anak. Pemberian stimulasi yang tepat dapat mencapai perkembangan fisik motorik anak secara optimal. Selain itu, pertumbuhan fisik yang baik akan memberikan rangsangan terhadap kemampuan motorik anak.

Pada penelitian ini, perkembangan fisik motorik berkembang dengan baik dilihat dari aktivitas kemampuan motorik kasar dan motorik halus yang dilakukan anak setiap hari. Hal tersebut terlihat dari lincahnya dalam melakukan kegiatan fisik yang melibatkan otot besar dan otot kecil, seperti berlari, bergelantungan, menulis, dan merobek. Hal tersebut menjadi bukti bahwa dukungan orang tua dan guru yang tepat sesuai kondisi dan tahapan perkembangan anak akan berpangaruh terhadap perkembangannya.

E. Referensi

Akbar, Z., dan A. (2020). *Motoric Stimulation on Early Childhood Development. 3rd International Conference on Education, Science, and Technology (ICEST 2019) Motoric.* https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.201027.019

Dadan Suryana. (2026). *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Kencana.

Elizabeth Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak*. Erlangga.

hasil cek tumbuh kembang anak oleh guru kelas. (2026). *hasil cek tumbuh kembang anak oleh guru kelas*.

Herdina Indrijati. (2016). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana.

J. Gracinia, Y. M. (2007). *Mengembangkan Kemampuan Dasar Balita di Rumah: Kemampuan Fisik, Seni dan Manajemen Diri*. PT Elex Media Komputindo.

Mia Revi Ukhtiani, Wicka Yunita Dwi Utami, F. A. K. (2025). Pengaruh Permainan terhadap Kemampuan Berhitung Anak. *Pengaruh Permainan Terhadap Kemampuan Berhitung Anak*, *5*(2), 48. https://www.journalshub.org/index.php/sokoguru/article/view/5274/5093

Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar PAUD. (2014). *Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar PAUD*.

Staples, K. L. (2009). Fundamental Movement Skills and Motor Planning Abilities Among Children With Autism Spectrum Disorders. In Dissertation Abstracts International Section A: Humanities and Social Sciences. *McGill University*, (12-A).

Suryadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Kencana.